

SOSIALISASI PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER DI PONDOK PESANTREN DARUL HUFFAZH PADANG

Gusnita Efrina¹⁾, Indri Astuti²⁾, Yona Syaida Oktira³⁾

Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Barat, Indonesia^{1) 2) 3)}

Diterima: 24 Mei 2025 Disetujui : 24 Juni 2025 Diterbitkan: 25 Juni 2025

Abstrak

Perlunya pendidikan karakter dalam pendidikan dimana keberhasilan seseorang tidak hanya bergantung pada wawasan dan kompetensi teknis (hard skill), namun juga pada keterampilan manajemen diri sendiri serta orang lain (soft skill). Sehingga dengan sosialisasi penerapan pendidikan karakter ini bisa memberikan pemahaman dan pendidikan tentang pembentukan karakter yang sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Target rencana kegiatan ini merupakan implementasi dari tiga kewajiban perguruan tinggi yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian Kepada Masyarakat. Metode yang digunakan oleh Tim Dosen Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Barat dalam sosialisasi yakni dengan memberikan wawasan tentang pendidikan karakter kepada siswa di Pondok Pesantren Darul Huffazh Padang dengan cara pemberian materi. Sehingga diharapkan hasilnya dengan kegiatan ini, nantinya dapat menambah wawasan para peserta sosialisasi terhadap pentingnya pendidikan karakter.

Kata kunci: Sosialisasi, Penerapan, Pendidikan Karakter,

Abstract

The need for character education in education where a person's success depends not only on insight and technical competence (hard skills), but also on management skills of oneself and others (soft skills). So that by socializing the application of character education, it can provide understanding and education about character formation in accordance with national education goals. The target of this activity plan is the implementation of the three obligations of higher education, namely education, research and community service. The method used by the West Sumatra Nahdlatul Ulama University Lecturer Team in outreach is by providing insight into character education to students at the Darul Huffazh Islamic Boarding School in Padang by providing material. So it is hoped that the results of this activity will broaden the insight of the socialization participants regarding the importance of character education.

Keywords: Socialization, Application, Character Education

This is an open access article under the CC BY-SA License.

Penulis Korespondensi:

Gusnita Efrina

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Barat,

Email: gusnitaefrina@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.32502/se.v2i1.9892>



Pendahuluan

Dalam kehidupan, pendidikan merupakan sesuatu yang dibutuhkan karena ada banyak manfaatnya yang diberikan oleh pendidikan. Hal ini sesuai dengan fungsi pendidikan nasional yang diatur oleh UU No. 20 Tahun 2003, Pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas), yang berbunyi: "Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan taat kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab." Peran pendidikan nasional untuk meningkatkan potensi dan kompetensi, membangun karakter bangsa yang memiliki martabat dan adab, yang bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa." Oleh sebab itu, pendidikan tidak hanya berkaitan dengan kapasitas belajar, tetapi juga pembentukan karakter peserta didik. Keberhasilan seseorang tidak hanya bergantung pada wawasan dan kompetensi teknis (*hard skill*), namun juga pada keterampilan manajemen diri sendiri serta orang lain (*soft skill*). (Wardani et al., n.d.)

Pendidikan karakter saat ini merupakan topik yang marak diperbincangkan dalam dunia pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu proses yang di dalamnya terdapat suatu aturan dan prosedur yang harus dimiliki oleh setiap peserta didik. Setiap peserta didik memiliki tanggungjawab yang sama dalam proses pembelajaran. Pendidikan menjadi pilar utama untuk memajukan generasi penerus bangsa demi perkembangan intelektual anak. Perkembangan intelektual tersebut nantinya akan membentuk kepribadian atau karakter anak. (Zulham & Darliana, 2021)

Pendidikan tidak hanya berkaitan dengan kapasitas belajar, tetapi juga pembentukan karakter peserta didik. Keberhasilan seseorang tidak hanya bergantung pada wawasan dan kompetensi teknis (*hard skill*), namun juga pada keterampilan manajemen diri sendiri serta orang lain (*soft skill*). Hal ini menunjukkan peningkatan kualitas pendidikan karakter siswa sangatlah penting. (SURWATINI, 2017) Pendidikan karakter adalah pendidikan perihal karakter, atau pendidikan yang memedomani esensi karakter dalam tiga ranah cipta, rasa, dan karsa. (Sri, 2022) Pendidikan karakter merupakan suatu prosedur yang menumbuhkan nilai-nilai karakter terhadap pelajar meliputi wawasan, pemahaman diri, keteguhan hati, dan komponen semangat serta langkah mengimplementasikan nilai-nilai, baik terhadap Tuhan YME, diri sendiri, orang lain, lingkungan, maupun masyarakat, sehingga akan terwujud insane kamil. (SURWATINI, 2017)

Lembaga pendidikan memegang kunci utama penanaman karakter dan akhlak peserta didik. Diajarkan tata krama, unggah-ungguh, sopan santun, kejujuran, rasa tanggung jawab, integritas, disiplin, kerja keras dan sekaligus solidaritas. Kita berharap sekolah dan madrasah menjadi laboratorium karakter dan akhlak bagi calon-calon penerus pemimpin bangsa dan negara Indonesia. (Sri, 2022) Pendidikan karakter melalui sekolah, tidak hanya pembelajaran pengetahuan, tetapi juga penanaman moral, nilai-nilai etika, estetika, dan budi pekerti yang luhur. (Azkiya et al., 2018)

Pendidikan di sekolah tidak lagi cukup hanya dengan mengajar peserta didik membaca, menulis, dan berhitung, kemudian lulus ujian dan nantinya mendapat pekerjaan yang baik. Sekolah harus mampu mendidik peserta didik untuk mampu

memutuskan apa yang benar dan salah. Sesuai dengan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan yang dilaksanakan di sekolah di harapkan dapat mengembangkan kemampuan berpikir sekaligus membentuk karakter peserta didik yang baik untuk mencapai tujuan hidup dalam kehidupan. (Zulham & Darliana, 2021)

Pendidikan karakter tidaklah hanya diserahkan kepada guru agama saja, karena dalam pelaksanaan pendidikan harus dipikul oleh semua pihak, termasuk kepala sekolah, para guru, staf tata usaha, tukang sapu, penjaga kantin, dan bahkan orang tua di rumah. Untuk mewujudkan siswa yang berkarakter, diperlukan upaya yang tepat melalui pendidikan. Karena pendidikan mempunyai peranan penting dan sentral dalam menanamkan, mentransformasikan dan menumbuhkembangkan karakter positif siswa, serta mengubah watak siswa yang tidak baik menjadi baik. (Mardiyah, 2019)

Penanaman nilai-nilai tersebut dimasukkan (*embedded*) ke dalam rencana pelaksanaan pembelajaran dengan maksud agar dapat tercapai sebuah karakter yang selama ini semakin memudar. Setiap mata pelajaran mempunyai nilai-nilai tersendiri yang akan ditanamkan dalam diri peserta didik. Hal ini disebabkan oleh adanya keutamaan fokus dari tiap mapel yang tentunya mempunyai karakteristik yang berbeda-beda. (Sri, 2022)

Berdasarkan hal tersebut, maka diperlukannya dilakukan sosialisasi Penerapan pendidikan karakter di lingkungan sekolah khususnya di Pondok Pesantren Darul Huffazh Padang . Dengan adanya sosialisasi ini diharapkan kedepannya dalam proses belajar mengajar dapat menyisipkan pendidikan karakter didalam materi yang akan disampaikan. Maka dari itu diharapkan dengan adanya kegiatan ini, nantinya dapat menambah wawasan para peserta sosialisasi terhadap pentingnya pendidikan karakter

Metode Pengabdian Kepada Masyarakat

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Barat bertemakan Sosialisasi Penerapan Pendidikan Karakter di Pondok Pesantren Darul Huffazh Padang dibagi dalam dua tahap, yaitu (1) Tahap Persiapan merupakan tahap pembukaan, presentasi dimulai dengan perkenalan diri dari anggota team presentasi serta penjelasan maksud dan tujuan dari presentasi tersebut. Tahap persiapan selanjutnya adalah tim menyiapkan materi dan peralatan yang diperlukan untuk kegiatan pelatihan dan (2) tahapan Kegiatan merupakan presentasi mengenai Sosialisasi Penerapan Pendidikan Karakter di Pondok Pesantren Darul Huffazh Padang yang diberikan kepada siswa agar semakin bertambahnya wawasan siswa terhadap pendidikan karakter.

Sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah siswa Pondok Pesantren Darul Huffazh Padang Metode kegiatan yang dilakukan dalam pengabdian masyarakat ini adalah dengan metode partisipatif artinya mitra binaan secara aktif dilibatkan semua dalam semua tahapan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Pengabdian kepada masyarakat ini tidak hanya berhenti setelah

This is an open access article under the CC BY-SA License.

Penulis Korespondensi:

Gusnita Efrina

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Barat,

Email: gusnitaefrina@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.32502/se.v2i1.9892>



pendampingan saja, tetapi akan ditindaklanjuti melalui kegiatan monitoring dan evaluasi guna mengetahui efektivitas program dan menjadi kerjasama jangka panjang yang saling menguntungkan kedua belah pihak. Keberlanjutan program akan dilakukan dalam berbagai bentuk dalam upaya membantu menyelesaikan permasalahan mitra di bidang lain dalam koridor pendidikan.

Hasil dan Pembahasan

Sosialisasi adalah sebuah proses penanaman atau transfer kebiasaan atau nilai dan aturan dari satu generasi ke generasi lainnya dalam sebuah kelompok atau masyarakat. Berdasarkan hasil kegiatan yang sosialisasi yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa pendidikan karakter nyatanya merupakan sebuah proses pentransferan nilai-nilai karakter pada diri siswa, melalui pembiasaan dan penanganan yang berkelanjutan. Pengertian tersebut senada dengan pengertian sosialisasi yang tertulis dalam Kamus Ilmiah Populer bahwa sosialisasi merupakan suatu proses pembentukan sikap atau perilaku seseorang anak sesuai dengan perilaku dan norma-norma dalam kelompok atau keluarga. (Wardani et al., n.d.)

Dari pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang kami jalankan, terlihat siswa begitu antusias dengan diberikannya presentasi mengenai pentingnya menanamkan pendidikan karakter kepada siswa, dan diharapkan penyampaian kepada siswa dapat diterapkannya dalam kehidupan sehari-hari sehingga para siswa dapat membentuk karakternya menjadi jauh lebih baik, karakter yang bermoral, religius, jujur, toleransi, disiplin, demokratis, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan langkah awal yang menjadi pemicu seluruh guru untuk memberikan contoh langsung kepada siswa mengenai implementasi pendidikan karakter itu sendiri. Tanpa ada realisasi contoh yang diberikan oleh pendidikan, pendidikan karakter tidak akan mencapai tujuan yang diharapkan, yakni pembentukan karakter siswa. Melalui kegiatan ini diharapkan semua pihak dapat semakin memahami faktor-faktor penting dalam mendorong terwujudnya pendidikan karakter di sekolah. Melalui peran aktif dari semua pemangku kepentingan. Untuk mewujudkan pendidikan karakter yang menghasilkan siswa yang berkarakter baik dan siap menghadapi tantangan global. Dimana implemmentasi pendidikan karakter dapat dilaksanakan melalui proses pembelajaran di sekolah.



Gambar 1. Peserta Siswa Pondok Pesantren Darul Huffazh Padang

Pada gambar diatas, dilakukan Tahap Persiapan yang merupakan tahap pembukaan, presentasi dimulai dengan perkenalan diri dari anggota team presentasi serta penjelasan maksud dan tujuan dari presentasi tersebut.



Gambar 2. Kegiatan Sosialisasi

Selanjutnya, tahapan Kegiatan merupakan presentasi mengenai Sosialisasi Penerapan Pendidikan Karakter di Pondok Pesantren Darul Huffazh Padang yang diberikan kepada siswa agar semakin bertambahnya wawasan siswa terhadap pendidikan karakter.

Simpulan

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan Pendidikan karakter mempunyai peranan penting dan sentral dalam menanamkan, mentransformasikan dan menumbuhkembangkan karakter positif siswa, serta mengubah watak siswa yang tidak baik menjadi baik .. Untuk mewujudkan siswa yang berkarakter, diperlukan upaya yang tepat melalui pendidikan. Salah satunya adalah melalui sosialisasi tentang penanaman nilai-nilai tersebut agar dimasukkan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran dengan maksud agar dapat tercapai sebuah karakter yang selama ini semakin memudar. Setiap mata palajaran mempunyai nilai-nilai tersendiri yang akan ditanamkan dalam diri peserta didik. Hal ini disebabkan oleh adanya keutamaan fokus dari tiap mapel yang tentunya mempunyai karakteristik yang berbeda-beda

Saran

Saran kepada guru Pesantren Darul Huffazh Padang, karena kegiatan pengabdian telah selesai dilaksanakan diharapkan guru dapat melanjutkan

This is an open access article under the CC BY-SA License.

Penulis Korespondensi:

Gusnita Efrina

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Barat,

Email: gusnitaefrina@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.32502/se.v2i1.9892>



penanaman karakter terhadap anak sesuai dengan penyampaian materi dari dosen-dosen Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Barat.

Daftar Pustaka

- Azkiya, H., Tamrin, M., Sumatera, J., Karang, U., & Utara, P. (2018). Upaya Mengoptimalkan Pendidikan Berbasis Karakter Siswa TPQ/TQA Masjid Darul Mukhlisin Padang. *Gervasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 47–56.
- Mardiyah, S. (2019). Penerapan Pendidikan Karakter Di Sekolah. *Edification Journal*, 1(1), 127–137. <https://doi.org/10.37092/ej.v1i1.89>
- Sri, S. A. (2022). Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah. *Al-Riwayah : Jurnal Kependidikan*, 14(2), 214–226. <https://doi.org/10.47945/al-riwayah.v14i2.705>
- SURWATINI, S. (2017). Pendidikan Karakter Dan Pembangunan Sumber Daya Manusia Berkelanjutan. *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 4, 223–226.
- Wardani, H., Lubis, E., Lisdayanti, S., & Bengkulu, U. M. (n.d.). *WUJUDKAN PELAJAR PANCASILA*. 1–5.
- Zulham, & Darliana. (2021). Sosialisasi Penerapan Pendidikan Karakter Dalam Mengajar Siswa Di SMK Al-Maksum 2 Pulau Kampai. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM)*, 2(2), 102–109.